



Upaya Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasri Yulianti¹, Sherly Anggreni Hasari Br Ginting²

^{1,2,3} Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan^{1,2}

*Corresponding author: Hasri.Yulianti.171@gmail.com¹, sherlyginting02@gmail.com²

Abstrak

Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan dasar Negara Indonesia, sekaligus sebagai jati diri Bangsa Indonesia (Max, 2019: 14) atau pandangan hidup bangsa Indonesia pada dasarnya merupakan instrument utama dalam menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan Indonesia (Widayanti dkk, 2018). Pancasila sebagai instrumen akan selalu melekat sepanjang masa sejalan dengan keberadaan dan gerak pasang naik dan pasang turunnya kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Di masa pandemi covid-19 ini, terjadinya perubahan terhadap aktivitas dan kegiatan masyarakat Indonesia di berbagai bidang. Hal ini juga memberikan dampak pada pengimplementasian nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Perlunya kesadaran masyarakat akan peningkatan pelaksanaan implementasi nilai-nilai pancasila agar masyarakat tidak melupakan bagaimana pentingnya pancasila dalam kehidupan mereka. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar nilai pancasila tetap terlaksana dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Kata kunci: Nilai-nilai pancasila, Pandemi covid-19, Pancasila

Abstract

Pancasila as the philosophical basis of the state and the foundation of the Indonesian state, as well as the identity of the Indonesian nation (Max, 2019: 14) or the outlook on life of the Indonesian nation is basically the main instrument in developing Indonesian national insight (Widayanti et al., 2018). Pancasila as an instrument will always be attached throughout time in line with the existence and movement of the ups and downs of the life of the Indonesian nation and state. During the Covid-19 pandemic, there have been changes to the activities and activities of the Indonesian people in various fields. This also has an impact on the implementation of Pancasila values in the lives of the Indonesian people. There is a need for public awareness of increasing the implementation of Pancasila values so that people do not forget how important Pancasila is in their lives. Therefore, researchers are interested in conducting research on how efforts can be made so that Pancasila values continue to be implemented in the lives of the Indonesian people.

Keywords: Pancasila values, Covid-19 pandemic, Pancasila

1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar filsafat negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia secara yuridis tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat. Sebagai dasar negara, Pancasila berkedudukan sebagai sumber dari segala sumber hukum, artinya, bahwa Pancasila menjadi tolak ukur yang memberi arah bagi pembentukan hukum dan penegakan hukum di Indonesia.

Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila juga seharusnya menjadi pedoman etika dalam pergaulan hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat. Dalam pengertian ini, semua lapisan masyarakat baik itu para elit politik, elit pemerintahan, para pelaku bisnis, para penegak hukum, petugas medis, para pendidik termasuk pula para terdidik, para elit desa, tak terkecuali masyarakat umum sebagai warga negara Indonesia dalam bertingkah laku seharusnya berpedoman pada nilai-nilai Pancasila, yaitu nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan sosial.

Untuk merevitalisasi nilai-nilai Pancasila yang telah lama terabaikan karena merosotnya moral bangsa, bukanlah pekerjaan yang mudah. Diperlukan kerjasama peran

History:

Received : 25 Februari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 23 April 2023

Published : 25 Mei 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



penyelenggara negara, para elit politik dan tokoh-tokoh masyarakat dalam bidangnya masing-masing yang memiliki nalar, nurani dan nyali (3 N) yang kuat. Menurut Rinjin (2010:30) di antara penyelenggara negara, para penegak hukum dituntut mempunyai 3 N yang lebih kuat dibandingkan pejabat sipil lainnya, dalam arti N pertama, penegak hukum diharapkan mampu dan terampil membedakan antara yang salah dan yang benar, N yang kedua, adalah nurani dimana penegak hukum diharapkan mempunyai rasa welas asih untuk membantu mereka yang tertekan dan tertindas (sebab ada kesan selama ini “hukum itu tumpul ke atas, tajam ke bawah), dan N yang ketiga adalah nyali (keberanian), dimana diharapkan berani bertindak tegas, cepat dan tepat untuk menegakkan hukum tanpa pandang bulu. Selain itu, Kacung Marijan (2010: 1) menyatakan bahwa di dalam melakukan revitalisasi nilai-nilai Pancasila itu, harus mempertimbangkan dinamika dan perkembangan yang ada dalam masyarakat, baik masyarakat Indonesia sendiri maupun global. Dengan demikian Pancasila tidak lagi berdiri sendiri melainkan mempunyai keterkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya

Terpupusnya nilai-nilai Pancasila dalam alam pikiran dan kepercayaan, menuntut upaya-upaya yang progresif dari aparat pemerintah dan masyarakat untuk menempatkan kembali nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup maka menurut Jawahir Thontowi (2010:15) Indonesia sebagai bangsa yang besar haruslah mempunyai *sense of belonging* dan *sense of pride* atas Pancasila. Menurutnya, agar kedua rasa itu dapat ditanamkan, pertama perlu penanaman kembali kesadaran bangsa suatu kesadaran untuk tetap mengakui keberadaan Pancasila sebagai identitas bangsa. Kedua, perlu adanya upaya untuk menjelaskan bahwa secara substansial Pancasila merupakan jawaban yang tepat dan strategis atas keberagaman Indonesia.

Sebagaimana yang kita tahu, pandemic yang terjadi sejak tahun 2019 disebabkan oleh virus corona (Covid-19) yang awalnya berasal dari China. Virus ini semakin meluas ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia. Bahkan, dalam jangka waktu satu tahun masa pandemi Covid-19 di Indonesia, jumlah korban meninggal mencapai 36.325 orang. Data tersebut merupakan data yang dihimpun Satgas penanganan Covid-19 hingga 1 Maret 2021 (CNN Indonesia, 2021). Coronavirus memiliki banyak varian, ada sekitar 4 varian baru dari virus corona. Varian yang pertama adalah varian B.1.1.7 yang pertama kali dikonfirmasi di Inggris. Adanya varian B.1.1.7 yang masuk ke Indonesia juga membuat masyarakat khawatir, terutama karena virus ini disebut lebih cepat menular. Kedua, ada B.1.351 atau 501YV2 yang berasal dari Afrika Selatan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), varian ini telah menyebar ke lebih dari 30 negara lainnya. Varian yang ketiga adalah varian P.1 dari Brazil, pertama kali terdeteksi pada pertengahan Januari, disebabkan oleh wisatawan dari Negara bagian Amazonas Brazil yang pergi ke Jepang. Varian baru virus corona lainnya adalah CAL.20C, yang saat ini menyumbang setengah dari kasus Covid-19 di California Selatan (Jagad Aditya Dewantara T. H., 2021). Banyaknya varian baru Covid-19 membuat kekhawatiran semua kalangan masyarakat. Bahkan, varian baru dari Covid-19 sudah masuk ke Indonesia, hal ini membuat masyarakat Indonesia semakin panik dengan virus ini. Disamping pandemi yang belum surut, masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru di era Pandemi ini. Perubahan kebiasaan selama pandemi seperti ini tentunya dialami oleh semua orang di dunia atau Indonesia pada khususnya. Kebiasaan baru untuk mengatasi masalah pandemi ini pasti segera dipersiapkan oleh pemerintah ataupun jajaran elit politik. Sampai saat ini, masih banyak pihak yang belum bisa beradaptasi dengan baik.

Pancasila merupakan ideologi terbuka sehingga ideologi Pancasila sangat terbuka, dinamis, serta dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang terjadi di dalam maupun di luar negeri, baik dari segi perubahan sosial maupun dalam bentuk perubahan atau dikenal dengan revolusi (Fadilah, 2019). Pancasila adalah dasar negara dan menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Sila-sila yang ada pada Pancasila harus diaplikasikan untuk menciptakan

sumber daya manusia Indonesia unggul dan nilai-nilai Pancasila menjadi ciri dari setiap insan individu Indonesia. Secara garis besar masyarakat telah memahami ancaman pandemi Covid-19 bukan hanya masalah kesehatan, melainkan juga berdampak langsung pada menurunnya aktivitas perekonomian yang berujung pada ancaman stabilitas nasional. Untuk itu, dibutuhkan sebuah kesadaran bersama untuk membebaskan bangsa dari ancaman jurang resesi ekonomi dampak Covid-19. Setidaknya ada tiga hal penting yang harus dilakukan agar Indonesia bisa menjawab tantangan pandemi Covid-19. Pertama, kerja optimal organ pemerintah. Kedua, konsolidasi yang baik antara setiap elemen negara dan rakyat. Ketiga, semangat bela negara di setiap insan bangsa (Moerdijat, Lestari dalam Media Indonesia, 3 September 2020. Hal:3). Membangkitkan Pancasila sebagai pondasi dalam membangun solidaritas sosial yang merupakan cerminan nilai-nilai kebangsaan. Nilai Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan merupakan sari pati nilai-nilai Pancasila yang mendasari gotong royong dalam kehidupan bernegara. Tanpa kesadaran gotong royong, maka akan berefek pada dampak sosial kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah library riset (Studi Kepustakaan), di mana penelitian ini termasuk jenis kualitatif dengan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan, mencari, membaca, memahami, mencatat sesuai dengan topik penelitian, kemudian menganalisis data. Sumber ini meliputi bacaan-bacaan tentang teori, penelitian, dan bermacam jenis dokumen (misalnya: biografi, koran, majalah) dan dan media video. Teknik pengumpulan data melalui kepustakaan dengan mencatat narasi dalam bentuk tulisan, gambar, tulisan dan gambar atau hasil berita atau artikel di media cetak atau pun buku-buku dan jurnal nasional maupun internasional. Data yang telah terkumpul dikaji sesuai dengan topik penelitian sehingga menghasilkan suatu analisis dengan topik penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian yang digunakan adalah (1) analisis konten video youtube berita Indonesia ;mengambil inti dari suatu gagasan atau informasi dari nara sumber yang kemudian disimpulkan sesuai dengan topik penelitian, (2) analisis induktif; mengorganisir konten-konten yang berkaitan dengan topik yang dibahas, (3) deskriptif analitik; mengurai dan menganalisa data yang telah ditemukan sehingga dapat menjawab masalah yang akan dibahas, yakni upaya meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila di era pandemi Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam setiap sila Pancasila mengandung nilai-nilai yang tetap bisa diterapkan atau diimplementasikan oleh warga walaupun dalam keadaan sulit seperti masa pandemi saat ini.

Pembahasan

Berikut upaya penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia di Era Pandemi,yaitu:

1. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada Sila Ketuhanan Yang Maha Esa,upaya dyang dapat dilakukan untuk mewujudkan implementasi nilai pancasila, yaitu:

- a. Melakukan acara kegiatan ibadah di rumah saja atau dengan perantara media elektronik (dilakukan secara online)

- b. Jika ada kegiatan ibadah yang mengharuskan keluar, harus mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan memakai masker
 - c. Selalu tabah dan berdoa agar pandemi segera berakhir
2. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab
 - a. Mematuhi aturan yang berlaku selama pandemi dengan cara memakai masker, jaga jarak dan persediaan handsanitaizer jika memiliki keperluan ke luar agar dapat menjaga diri dari penyakit dan pencegahan penularan penyakit ke orang lain.
 - b. Saling tolong menolong sesama dengan memberikan bantuan kepada orang yang terkena dampak covid-19 melalui pemberian masker, dan penyuluhan atau sosialisasi bertema pandemi covid-19.
 - c. Memberikan dukungan kepada tenaga medis yang berjuang melawan covid-19 melalui mematuhi aturan protokol kesehatan dan membersihkan diri jika sudah selesai pergi ke luar.
3. Sila persatuan Indonesia
 - a. Melakukan kerjasama antar sesama warga dalam menanggulangi pencegahan covid-19
 - b. Menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat agar masyarakat merasa aman dan tertib dalam menanggulangi pencegahan covid-19
 - c. Melaksanakan dan bekerjasama dengan pemerintah dalam menanggulangi covid-19 dengan cara sederhana yaitu mematuhi dan melaksanakan program 3M (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.)
4. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - a. Bersama dengan tokoh-tokoh masyarakat melakukan koordinasi dalam memahami masyarakat tentang pentingnya menjalani himbauan pemerintah agar tidak beraktivitas di luar rumah. Koordinasi dilakukan dengan cara musyawarah dengan cara-cara sesuai prosedur yang telah ditentukan satgas covid-19.
 - b. Adanya keperluan rakyat terhadap pemimpin merupakan langkah awal menghadapi covid-19 beserta bersifat bijaksana dalam menerima anjuran pemerintah untuk melaksanakan sosial distancing.
5. Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - a. Mengupayakan perluasan perlindungan sosial dan bantuan sosial untuk dapat menjangkau korban masyarakat terdampak Covid-19 yang proporsional dan berasaskan keadilan sosial.
 - b. Melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat dalam menanggulangi dan memberi bantuan kepada masyarakat melalui pemberian masker gratis dan kegiatan bantuan sosial kepada warga yang kurang mampu.

4. SIMPULAN

Penanggulangan masa pandemi covid-19 ini tidak terluput dari pengimplementasian nilai-nilai pancasila dalam kehidupan warga Indonesia. Secara tak langsung, dengan melaksanakan dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila di masa covid-19 ini, upaya percepatan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah dan seluruh komponen bangsa dapat dilakukan secara lebih baik dan terarah, termasuk dalam mempersiapkan

kondisi kehidupan pasca Covid-19 yang tetap produktif dan aman dari Covid-19 (new normal life). Pentingnya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar negara tentunya mampu mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara, terbukti bisa relevan dengan keadaan termasuk pandemi covid-19 saat ini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, S. (2020). Implementasi Nilai Pancasila dalam Perencanaan Percepatan Penanganan dan Pemulihan Terdampak Pandemi Covid-19. *Majalah Media Perencana*, 1(1), 22-32.
- Isnaini, P. N., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 322-328.
- Mudjiyanto, B., & Dunan, A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA DI SAAT PANDEMI COVID-19. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(2).
- Putri, D. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Era “New Normal”. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 31-40.
- Putri, V. T. Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Aktivitas Masyarakat Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Di Masa Pandemi Covid-19. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Aktivitas Masyarakat Desa Tamanagung Kecamatan Cluring Di Masa Pandemi Covid-19*.